
Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Kotor pada Perusahaan (Studi Pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk Di Bursa Efek Indonesia)

Elma Prita Angraini ¹, Masyhad ², L. Tri Lestari ³

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email: Elmaprita01@gmail.com

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini dimana kemajuan teknologi berkembang secara pesat dengan diikuti berkembangnya sistem perekonomian sehingga persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba kotor dan untuk mengetahui variabel yang dominan dalam pengaruh laba kotor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta,Tbk. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan yang terdiri dari biaya produksi, penjualan dan laba kotor pada tahun 2013-2021 yaitu dengan jumlah sampel 36. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba kotor sedangkan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap laba kotor. Dan hasil penelitian variabel yang paling dominan mempengaruhi laba kotor yaitu penjualan PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Penjualan, Laba Kotor.

ABSTRACT

In the current era of globalization where technological progress is developing rapidly, followed by the development of the economic system so that competition in the business world is becoming increasingly tight. The purpose of this study is to determine the effect of production and sales costs on gross profit and to determine the dominant variables in influencing gross profit. This research is a quantitative research. The population in this study is the financial statement consisting of production costs, sales and gross profit in 2013-2021, with a sample of 36. The data used are secondary data. The data analysis technique used in this study is the multiple regression analysis technique. The results of testing the hypothesis in this study indicate that the partial cost of production has a significant effect on gross profit, while the partial sales have a significant effect on gross profit production and sales costs simultaneously have a significant and significant effect on gross profit. And the results of the research that the most dominant variable affecting gross profit is the sale of PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Keywords: Production costs, Sales, gross profit.

Corresponding Author:

Email: Elmaprita01@gmail.com

ISSN (Online):

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dimana kemajuan teknologi berkembang secara pesat dengan diikuti berkembangnya sistem perekonomian sehingga persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. dengan kondisi tersebut mendesak para pengusaha untuk membuat inovasi-inovasi terbaru dalam memperbaiki produk-produk yang dihasilkan sehingga mampu bersaing dengan produk-produk lain. Perusahaan untuk dapat berkembang secara pesat, haruslah melakukan perjuangan yang sangat keras dengan didukung perencanaan yang matang dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul seperti masalah operasional, keuangan maupun masalah pemasaran dari produk yang diproduksi. (Haryono,2009). Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai suatu tujuan dan target yang ingin dicapai. Salah satu tujuan tersebut yaitu untuk mencapai laba yang tinggi dengan cara memaksimalkan penjualan dengan cara mengeluarkan produk terbaru dengan inovasi terbaru dan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi saat proses produksi.

Laba merupakan indikator dari keberhasilan dalam suatu kinerja perusahaan. Laba merupakan selisih atas pendapatan dengan beban yang dikeluarkan saat proses produksi dan kegiatan usaha. Untuk mendapatkan laba yang tinggi. Diperlukan menyusun perencanaan laba yang baik dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi laba. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya produksi dan penjualan.

Faktor utama dalam pengaruhi besar kecilnya laba kotor adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan, penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba kotor (Marwan,2013)

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi pada laba kotor yaitu biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Mulyadi,2015).

Berikut dibawah ini tabel 1.1 mengenai biaya produksi, penjualan dan laba kotor yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan di laporan laba rugi pada perusahaan PT.

Tri Banyan Tirta,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2021.

Pada tabel 1.1 menunjukkan fenomena yang terjadi pada perusahaan yaitu penurunan laba kotor dan penurunan penjualan dan meningkatnya biaya produksi pada tahun 2014 ke 2015. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh adanya perubahan bisnis model perusahaan. Penjualan menurun sebesar 9,21 % dari tahun 2014 ke 2015 tetapi biaya produksi meningkat sebesar 2,1 % dari tahun 2014 ke 2015 sehingga laba kotor menurun sebesar 9 % dari tahun 2014 ke 2015.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa dan membuktikan bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap laba kotor pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta,Tbk, untuk menganalisa dan membuktikan bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba kotor pada perusahaan PT. Tri Banyan Tirta,Tbk dan untuk menganalisa dan membuktikan bahwa variabel penjualan berpengaruh dominan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk dan waktu penelitian dilakukan mulai bulan maret 2021 sampai data yang dibutuhkan tercukupi.

Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2018).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Studi perpustakaan

Metode studi perpustakaan yaitu mempelajari dan mengumpulkan berbagai teori dan konsep dasar yang saling berhubungan dengan fenomena yang diteliti dengan cara mengulas berbagai macam sumber seperti jurnal dan buku.

2. Riset internet

Teknik pengumpulan data yang berasal dari website atau situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

metode dokumentasi dengan pengumpulan data dengan melakukan pencatatan, pengutipan dari jurnal-jurnal dan pengunduhan laporan keuangan triwulan PT. Tri Banyan Tirta, Tbk periode 2013-2021 yang bersumber dari situs resmi di bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Deskriptif Statistik

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BIAYA PRODUKSI	32	1.81	1.84	1.8272	0.00991
PENJUALAN	32	1.81	1.85	1.8319	0.00998
LABA KOTOR	32	1.78	1.83	1.8034	0.01335
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output Regresi SPSS 25 (2022).

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 32 sampel. Jumlah sampel tersebut merupakan total sampel setelah eliminasi *outlier*, dimana jumlah sampel awal perusahaan yaitu 36 sampel.

Berikut ini merupakan data data deskriptif setelah diolah:

1. Variabel biaya produksi memiliki nilai terendah sebesar 1.81, nilai maksimum sebesar 1.84, nilai rata-rata sebesar 1.8272 dan standart deviation sebesar .00991 dengan jumlah sampel yang digunakan 32 sampel.
2. Variabel penjualan memiliki nilai terendah 1.81, nilai maksimum 1.85, nilai rata rata sebesar 1.8319 dan nilai standart deviation sebesar .00998 dengan jumlah sampel yang digunakan 32 sampel.

Variabel laba kotor memiliki nilai terendah sebesar 1.78, nilai maksimum 1.83, nilai rata-rata sebesar 1.8034 dan nilai standart deviation sebesar .01335 dengan jumlah sampel yang digunakan 32 sampel.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Dengan uji *Komlogorov-smirnov*. Berdasarkan tabel 2 di bawah diperoleh nilai asymp sig lebih besar dari 0,05 yang berate data residual berdistribusi normal.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.00964887
Most Extreme Differences	Absolute	0.153
	Positive	0.153
	Negative	-0.114
Test Statistic		0.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output regresi SPSS 25 (2022).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji multikolonieritas dan uji heterokedasitas.

Uji Multikolonieritas

Dalam uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. model regresi bisa dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Tabel 3: Uji Multikolonieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Modal		B	Std.Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	Constant	0.633	0.341		1.858	0.073		
	Biaya Produksi	-1.027	0.367	-0.763	2.799	0.009	0.243	4.117
	Penjualan	1.663	0.364	1.243	4.564	0	0.243	4.117

a. Dependent Variable: LABA KOTOR

Sumber: Output regresi SPSS 25 (2022).

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,243 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 4.117 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu persyaratan harus terpenuhi dalam model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedasitas.

Tabel 4: Hasil Heterokedasitas

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std.Error	Beta			
1 Constant	0.11	0.171			0.641	0.527
Biaya Produksi	0.098	0.184	0.197		0.532	0.599
Penjualan	-0.153	0.183	-0.311		-0.837	0.41

Sumber: Output regresi SPSS 25 (2022).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan masing-masing variabel bernilai > 0,05 atau bisa dikatakan lebih dari 0,05 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda.

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std.Error	Beta			
1 Constant	0.633	0.341			1.858	0.073
Biaya Produksi	-1.027	0.367	-0.763		-2.799	0.009
Penjualan	1.663	0.364	1.243		4.564	0

Sumber: Output regresi SPSS 25 (2022).

Berdasarkan hasil output pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi yaitu:

$$LK = 0.633 + (-1.027BP) + 1.663P.$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda diatas menunjukan nilai konstanta sebesar 0.633 satuan menunjukan bahwa jika biaya produksi dan penjualan nilainya 0 maka nilai laba kotor sebesar 0.633.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien nilai biaya produksi sebesar -1.027 artinya nilai negatif berlawanan arah. Jika variabel biaya produksi mengalami naik 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka laba kotor turun sebesar -1.027 begitu dengan sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien nilai penjualan sebesar 1.663 artinya nilai positif artinya searah. Jika penjualan mengalami naik 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka laba kotor juga akan naik sebesar 1.633 begitu dengan sebaliknya.

Analisis Korelasi Ganda

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukan seberapa besar hubungan antar variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R berada diatas 0,5 dan mendekati.

Tabel 6: Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	0.477	0.441	0.00998

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI

b. Dependent Variable: LABA KOTOR

Sumber : Output Regresi SPSS 25.

Berdasarkan hasil tabel diatas angka R sebesar 0.691 menunjukan bahwa hubungan antara biaya produksi dan penjualan erat yaitu sebesar 69,1 % berada diatas 0,5.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu menunjukan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai R square yaitu nol sampai dengan satu. Jika R square mendekati satu maka variabel-variabel independen memberika semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berdasarkan tabel 6 hasil R square sebesar 0.477. dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel biaya produksi dan penjualan terhadap laba kotor yaitu sebesar 47,7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Hasil Uji T

Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7: Hasil Uji T

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 Constant	0.633	0.341		1.858	0.073
Biaya Produksi	-1.027	0.367	-0.763	-2.799	0.009
Penjualan	1.663	0.364	1.243	4.564	0

Sumber : Output Regresi SPSS 25 (2022).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 variabel biaya produksi memiliki nilai signifikan sebesar $0.009 < 0.05$ sedangkan nilai $t_{hitung} -2.799 > t_{tabel} 2.045$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 variabel biaya produksi diterima yang artinya biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 variabel penjualan memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ sedangkan nilai $t_{hitung} 4.564 > t_{tabel} 2.045$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 variabel Penjualan diterima yang artinya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Berdasarkan tabel 7 nilai koefisien regresi beta penjualan memiliki nilai lebih besar maka H3 diterima yang artinya penjualan berpengaruh dominan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

HASIL UJI F

Uji f digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel biaya produksi dan variabel penjualan secara bersama-sama terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Tabel 8: Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.003	2	0.001	13.242	.000 ^b
Residual	0.003	29	0		
Total	0.006	31			

a. Dependent Variable: LABA KOTOR

b. Predictors: (Constant), PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI

Sumber : Output Regresi SPSS 25 (2022).

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 8 diperoleh F_{hitung} sebesar $13.242 > F_{tabel}$ 3.33 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_2 diterima yang artinya biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk.

Simpulan

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba kotor hasil penelitian itu menunjukkan bahwa biaya produksi mampu meningkatkan laba kotor yang di dapatkan perusahaan. Sedangkan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk dengan meningkatkan penjualan maka laba kotor akan meningkat. dan hasil uji f dapat disimpulkan bahwa biaya produksi dan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba kotor pada PT. Tri Banyan Tirta,Tbk ketika perusahaan PT. Tri Banyan Tirta,Tbk meningkatkan biaya produksi dengan diimbangi peningkatan penjualan akan mengakibatkan laba kotor pun ikut meningkat. dan variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel penjualan.

Daftar Pustaka

- Adisaputro, Gunawan dan Marwani. 2013. *Anggaran Perusahaan*, Edisi Kedua. Yogyakarta:BPFF
- Agus Putranto 2017 Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo, *Journal*, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an.
- Anjani, Dian 2022. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2015-2019 (Survei pada Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Politeknik Piksi Ganesha Bandung*.
- Baru Harapah, Tukino 2020. *Akuntansi Biaya*, Edisi pertama, Cetakan Pertama. Riau: Batam Publisher.
- Basu Swastha DH. 2004. *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta:Liberty.
- Basu Swastha dan Irawan 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta
- Basu Swastha, Dharmesta Irawan 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Penerbitt: Liberty, Yogyakarta.
- Carter,Wiliam K. 2008. *Akuntansi Biaya "Cost Accounting"*. Edisi 14. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika dengan Evielos 10*. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro Semarang.
- Hansen. Don R dan Maryanne M. Mowen 2017. *Managerial Accounting*, Buku 1, Edisi 8, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Harmanto, 2017. *Akuntansi Biaya*, Penerbit ANDI, Kerjasama Dengan BPFF-UGM, Yogyakarta.
- Harnanto 2017. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta:BPFF.
- Hery 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:CAPS.
- Jusuf, Al Haryono 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta. STIE Yogyakarta.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi satu, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan* (1 st ed). Depok: Rajawali Pers.
- Kotler, Philip, Keller 2013. *Manajemen Pemasaran*, Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Muhhamad, Ova 2022. Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. Indo Jaya Agrinusa (JAPFA), *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi*, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
- Mukhlisatul Jannah 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor PT. Indocoment Tunggal Perkasa,Tbk, *Jurnal*, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Mulyadi 2012. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: UPP STMI YKPN.
- Mulyadi 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi 2018. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni, Wiratna V 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Swastha, B 2002. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedua, Cetakan Kedelapan Yogyakarta: Penerbit Liberty.

www.altospringwater.com
www.idx.com